



KONTRASEPSI HORMONAL

www.esaunggul.ac.id

Dr. Aprilita Rina Yanti Eff., M.Biomed., Apt.
Program studi Kesehatan masyarakat

FIKES-UEU

KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

Mahasiswa mampu menguraikan tentang kontrasepsi hormonal wanita: jenis-jenis kontrasepsi: faal dan farmakologi, indikasi dan kontra indikasi , kontrasepsi hormonal

Kontrasepsi hormonal pada wanita

Mengandung hormon:

- Estrogen
- Progesteron
- atau kombinasi estrogen + progesteron

Estrogen

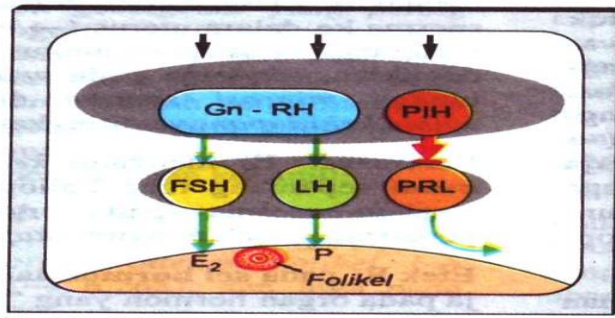
- Disintesis dari kolesterol, terutama di
 - ovarium : pada sel granulosa dan sel teka
 - kortek adrenal
 - testis : pada sel intertisial
 - plasenta
- Estrogen endogen : estradiol , estriol dan estron

Faal dan farmakologi

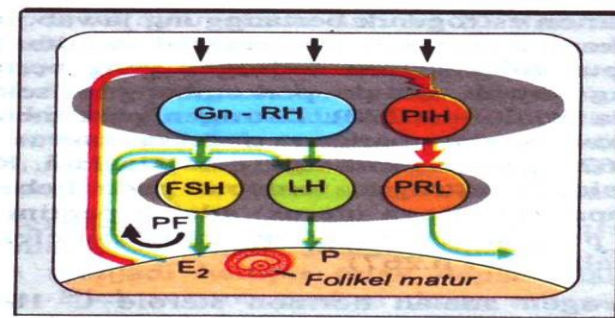
- Estrogen bertanggung jawab untuk perkembangan ciri-ciri seksual wanita
- Secara langsung mempengaruhi pertumbuhan & perkembangan alat kelamin primer : vagina , serviks, uterus & tuba falopii
- Timbulkan ciri-ciri kelamin sekunder

Pengaruh estrogen yang spesifik : pada siklus haid

- Diatur oleh neuroendokrin cascade, yaitu : hipotalamus, pituitari dan ovarium
- Terdiri dari 2 fase :
 - Fase proliferasi (folikular) → proliferasi mukosa vagina dan uterus , sekret kelenjar uterus & vagina me ↑ , kel payudara terasa kencang & penuh
 - Fase sekretoris → dimulai sejak terjadinya ovulasi sampai terjadinya perdarahan haid : terutama dipengaruhi oleh progesteron

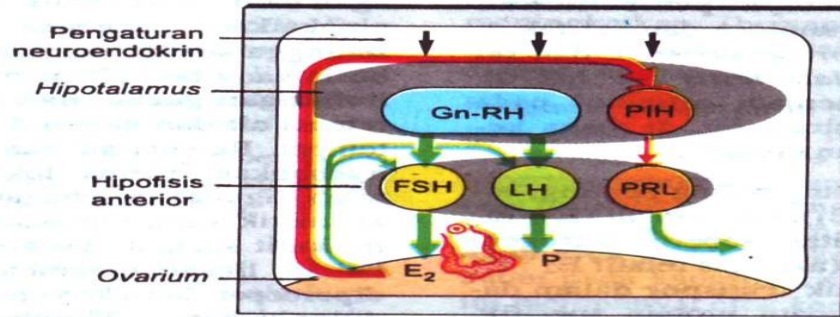


Hari ke-5

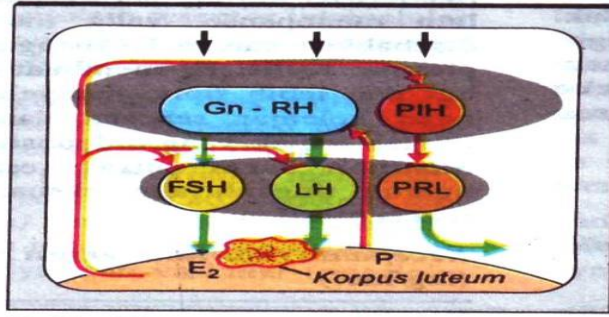


Hari ke-13

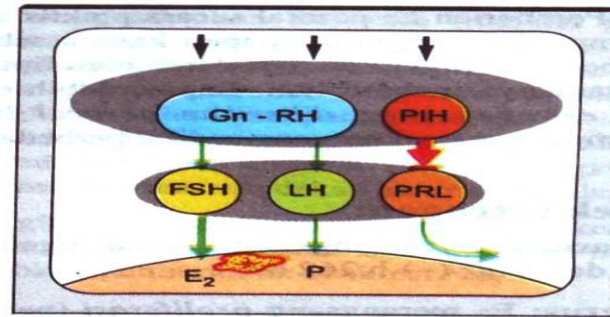
(UP=umpan balik positif)



Ovulasi hari ke-14



Hari ke-20



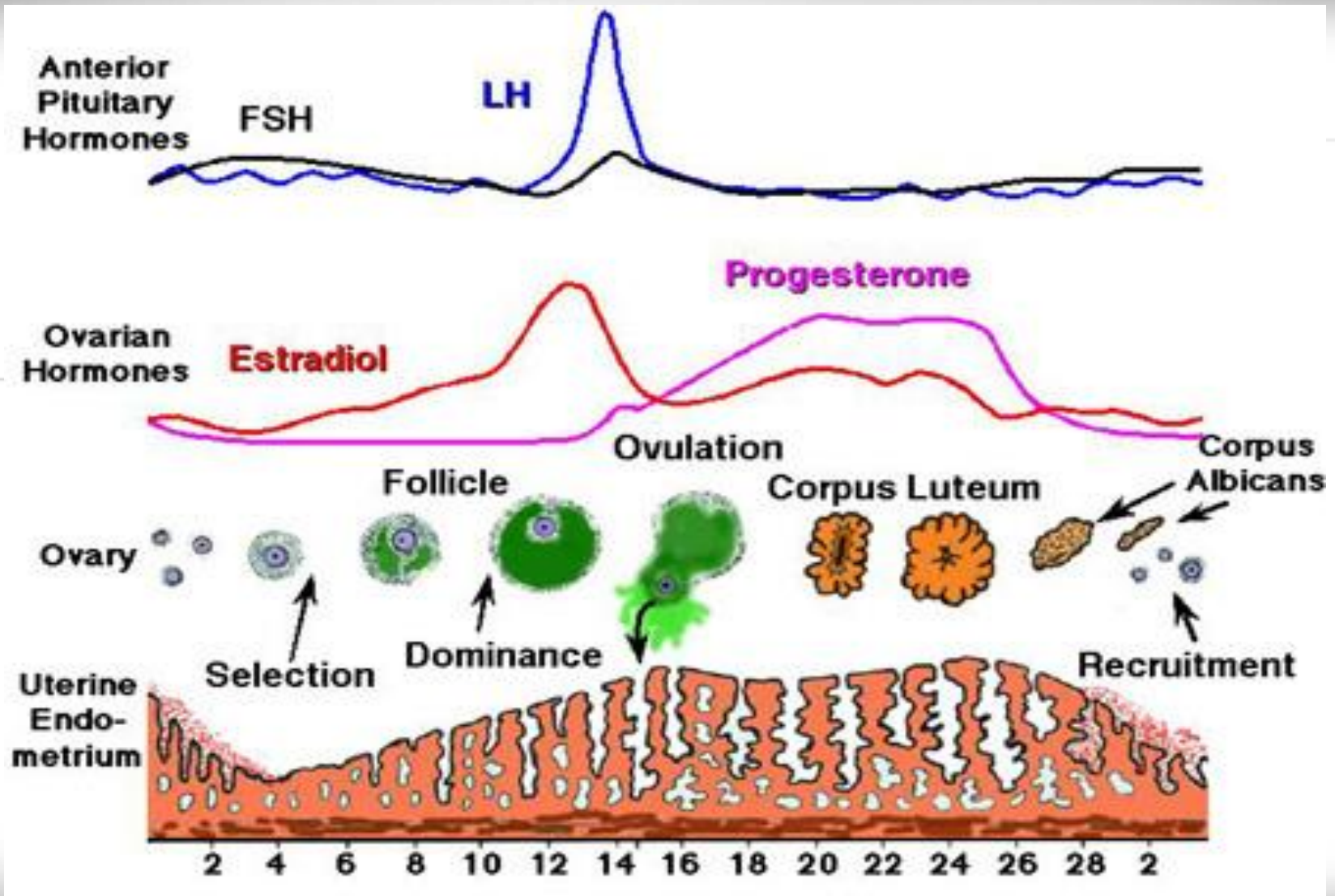
Hari ke-28

Penghambatan
 Perangsangan

P= progesteron
 E₂= estradiol

*Dilepaskan secara tiba-tiba

A. Interaksi hormonal selama siklus menstruasi



Progesteron

- ❑ Efek progestogenik
- ❑ Diproduksi dan disekresi di ovarium dari:
 - korpus luteum pada fase luteal
 - kortek adrenal
 - testis
 - plasenta

Faal dan farmakologi

1. Traktus genitalis

- Menimbulkan fase luteal endometrium
- pe↓ sekresi tiba-tiba pada akhir siklus haid → perdarahan haid
- Sekresi kelenjar servik : pekat dan sedikit

Faal dan farmakologi

1. Kehamilan

- Mempertahankan kehamilan
- Berperan dalam proses nidasi dan mencegah reaksi penolakan fetus secara imunologis

Faal dan farmakologi

3. Kelenjar payudara

- Bersama dg estrogen : merangsang proliferasi asini payudara selama masa kehamilan & fase luteal

4. Efek termogenik

- Pe ↓ suhu tubuh pd pertengahan siklus haid
 → ovulasi akibat progesteron

Indikasi

- Kontrasepsi : kombinasi dg estrogen
- Disfungsi perdarahan rahim akibat gangguan keseimbangan estrogen – progesteron
- Nyeri haid
- Endometriosis
- Ancaman abortus dan ancaman habitualis

Kontrasepsi hormonal wanita

Kontrasepsi oral

1. Tipe kombinasi :

- tdd 21 – 22 pil , setiap pil berisi derivat estrogen & progesteron dosis kecil
- Pil pertama mulai diminum pd hari pertama perdarahan haid , setiap hari diminum 1 pil

2. Tipe sekuensial :

- tdd 14-15 pil yg berisi derivat estrogen & 7 pil berikutnya berisi kombinasi estrogen & progestin
- Cara penggunaan = tipe kombinasi
- Efektivitas > ↓ drpd tipe kombinasi

3. Tipe pil mini

- Hanya berisi derivat progestin, noretindron atau norgestrel dosis kecil, tdd 21-22 tablet
- Cara pemberian = tipe kombinasi

4. Pil Pasca sanggama

- Berisi dietilstilbestrol 25 mg
- diminum 2 x sehari dalam waktu kurang dari 72 jam pasca sanggama selama 5 hari berturut-turut

Jenis2 Kontrasepi oral Kombinasi

- **MONOFASIK**

- Semua pil mengandung Estrogen / Progestin (E/P) dalam konsentrasi yang sama dalam 1 siklus

- **BIFASIK**

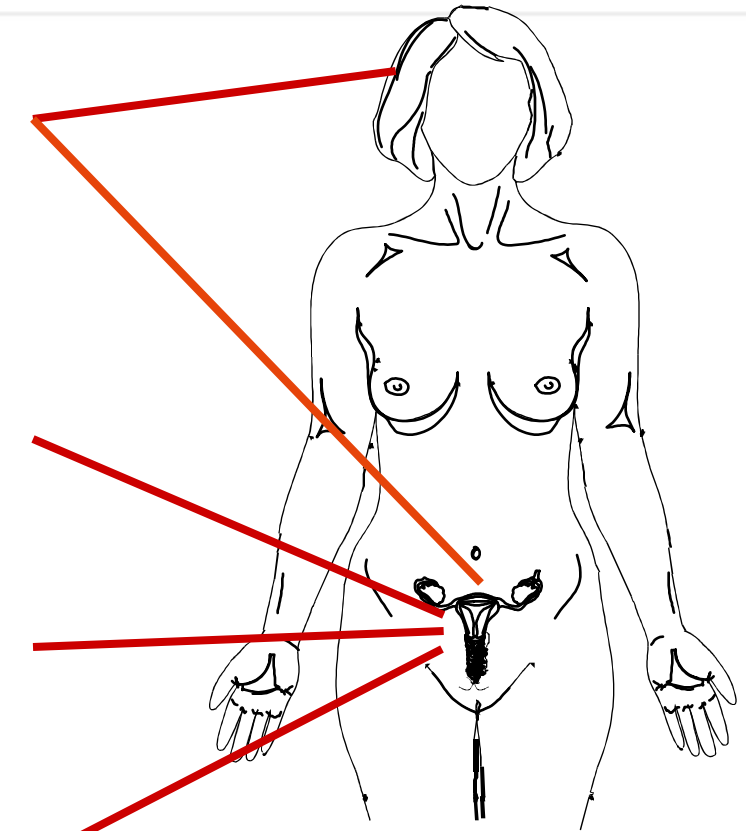
- 21 pil mengandung E/P dengan konsentrasi yang berbeda dalam 2 periode yang berbeda (mis. 10/11) dalam 1 siklus

- **TRIFASIK**

- 21 pil mengandung 3 kombinasi E/P dengan konsentrasi yang berbeda dalam 3 periode berbeda (mis. 6/5/10) dalam 1 siklus

Cara Kerja

- Menekan ovulasi
- Mengurangi transpor sperma di bagian atas saluran genital (tuba fallopii)
- Mengganggu pertumbuhan endometrium, sehingga menyulitkan proses implantasi
- Memperkental lendir serviks (mencegah penetrasi sperma)



Kemasan

- 21 hari baik dari jenis mono atau bifasik
- 28 hari yang mungkin tergolong dalam jenis monofasik, bifasik atau trifasik



Manfaat Kontraseptif

- Efektivitasnya tinggi jika di minum setiap hari
- Segera efektif jika dimulai di hari yang sesuai pada siklus menstruasi
- Selama tampak sehat, tidak mutlak dilakukan periksa dalam untuk memulai penggunaan

Manfaat ...

- Efek sampingnya sedikit
- Nyaman dan mudah digunakan
- Penghentian penggunaan dapat dilakukan setiap saat
- Dapat didistribusikan oleh petugas non-medis (PLKB) yang terlatih

Manfaat Non Kontraseptif

- Darah menstruasi lebih sedikit, siklus dan lama perdarahan menjadi lebih singkat
- Mengurangi nyeri menstruasi/dismenore
- Tidak memperberat gangguan medik akibat anemia
- Mengurangi insidensi kanker ovarium dan endometrium

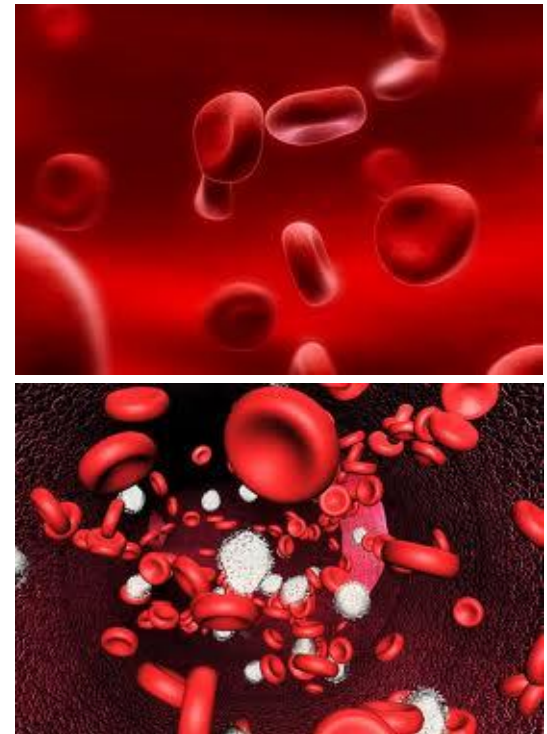
Manfaat Non Kontraseptif

- Mencegah kehamilan ektopik
- Beberapa perubahan fisiologik akibat mekanisme kerja KOK dapat melindungi klien dari beberapa penyebab penyakit radang panggul (PRP) atau *pelvic inflammatory disease - (PID)*



Manfaat Non Kontraseptif

- Mengurangi jumlah darah menstruasi
- Mencegah anemia akibat kekurangan zat besi (50%)
- Memperbaiki kondisi anemia akibat kekurangan zat besi



Mengurangi Risiko Kanker Ovarium

- Risiko pengguna 40-80% lebih kurang dibandingkan daripada yang tidak menggunakan
- Perlindungan:
 - Dimulai pada 1 tahun pemakaian
 - Meningkatkan seiring dengan lamanya pemakaian
 - Dapat bertahan paling sedikit 10-15 tahun setelah kontrasepsi dihentikan
 - Secara biologis hal tersebut memang memungkinkan

Kanker Payudara

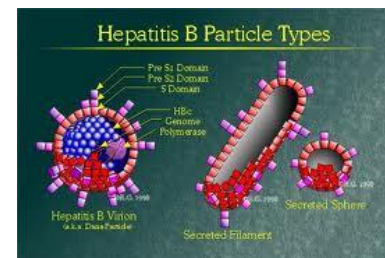
- Tidak ada studi prospektif untuk melihat peningkatan risiko kanker payudara kecuali insidensi di populasi pada wanita usia muda
- Insidensi tersebut diatas, proporsinya rendah terhadap total kasus dan diasumsikan sebagai pemicu lesi yang sudah ada sebelumnya atau adanya *bias* cara pendeteksian
- Pemakaian KOK diketahui dapat melindungi pengguna terhadap terjadinya kanker payudara pascamenopause

Keterbatasan

- Efektifitasnya tergantung dari ketaatan pengguna (membutuhkan motivasi terus menerus dan pemakaian setiap hari)
- Sering timbul rasa mual, pusing, payudara terasa kencang, sakit kepala atau *spotting*
- Obat-obat tertentu dapat mengurangi efektifitas kontrasepsi
- Kealpaan dapat meningkatkan kegagalan metode ini

Keterbatasan

- Harus ada jaminan kecukupan pasokan ulang, segera tersedia, dan mudah di peroleh
- Tidak melindungi terhadap PMS (misalnya: HBV, HIV/AIDS)



Pengguna Potensial

Perempuan:

- Usia reproduksi dengan riwayat paritas yang perlu perlindungan efektif terhadap kehamilan
- Yang menyusui (6 bulan atau lebih pada masa postpartum)
- Dalam masa pascapersalinan dan tidak menyusui (dimulai setelah minggu ketiga)
- Pada masa pascakeguguran (dimulai segera atau dalam 7 hari sesudah keguguran)

Pengguna Potensial

Perempuan:

- Dengan anemia
- Dengan nyeri haid yang berat
- Dengan siklus menstruasi tidak teratur
- Dengan riwayat kehamilan ektopik
- Yang membutuhkan kontrasepsi darurat



Sasaran untuk Konseling Tambahan

- Wanita yang tidak dapat mengingat untuk minum sebutir pil setiap hari



Kontraindikasi Untuk Penggunaan Jangka

- Penyakit hati akut atau progresif
- Tumors hati tinak atau ganas
- Tumor jinak tergantung hormon
- Kejadian Thromboembolic atau infark myocardial pada riwayat
- Gangguan Koagulatori
- Hypertriglyceridemia
- Diabetes mellitus dengan penyakit pembuluh (terbatas)
- Hipertensi berat
- Pendarahan uterus tidak jelas, yang tidak terdiagnosa
- Migrain yang tidak tergantung siklus
- Otosclerosis dengan progresi pada kehamilan sebelumnya
- Perempuan berusia 45 atau lebih yang merokok

Kontraindikasi Untuk Penggunaan Jangka Panjang KOK

Kontraindikasi Relatif:

1. Bedah major meningkatkan risiko thromboembolic dan imobilisasi harus mengakhiri penggunaan KO sementara
2. Perokok berusia > 30tahun
3. Penyakit kantung empedu, riwayat intrahepatik cholestasis
4. Gagal ginjal
5. Gagal Jantung
6. Thromboflebitis berulang
7. Penyakit Sickle Sel (Anemia Bulan Sabit)

Alasan-alasan Penghentian Penggunaan KO Kombinasi

Penghentian Penggunaan Kontrasepsi Oral:

1. Pertama kali migrain atau sefalgia berat
2. Meningkatnya episode epilepsi pada pasien (semua jenis epilepsi)
3. Gangguan visual, gangguan pendengaran
4. Tumor Hati
5. Cholestasis, icterus
6. Hepatitis aktif atau baru
7. Flebitis (peadangan pada vena)
8. Thromboembolism
9. Kenaikan tekanan darah yang signifikan

Kehati-hatian Penggunaan Pil Kontrasepsi Oral (WHO)

- Kategori WHO 1 (**aman & bermanfaat**):
 1. Postpartum \geq 21 hari
 2. Pasca keguguran, dengan pengguguran dilakukan trimester pertama atau kedua
 3. Riwayat diabetes kehamilan
 4. Diabetes
 5. Varises
 6. Sakit kepala ringan
 7. Pola ireguler pendarahan per-vaginal tanpa anemia
 8. Riwayat PRP, riwayat PRP sekarang atau sebelumnya
 9. Riwayat IMS (infeksi menular seksual) sekarang atau sebelumnya
 10. Vaginitis tanpa servisititis purulenta

Kehati-hatian Penggunaan Pil Kontrasepsi Oral (WHO)

Kategori WHO 1 (**aman & bermanfaat**):

- Bertambahnya resiko IMS
- HIV-positif atau sedang berisiko terinfeksi HIV atau AIDS
- Tumor jinak payudara
- Riwayat kanker payudara, kanker endometrial atau ovarium
- Cervical ektropion
- Carrier virus hepatitis
- Mioma uteri
- Pernah mengalami Kehamilan ektopik
- Obesitas
- Kondisi Tiroid

Kehati-hatian Penggunaan Pil Kontrasepsi Oral (WHO)

- Kategori WHO 2 (**manfaat diatas risiko**):
 - Sefalgia (nyeri kepala) berat setelah inisiasi Pil Kontrasepsi Oral
 - Diabetes mellitus
 - Bedah major dengan imobilisasi yang lebih lama
 - Penyakit Sickle Sel, penyakit hemoglobin C
 - Tekanan darah 140/100 sampai 159/109 mm Hg
 - Massa payudara yang belum terdiagnosa
 - Kanker Serviks
 - Usia >50 tahun
 - Kondisi yang mengarah pada ketidak-patuhan medik
 - Riwayat anomali kandungan lipid darah
 - Riwayat infark miokardium prematur

Kehati-hatian Penggunaan Pil Kontrasepsi Oral (WHO)

- Kategori WHO 3 (**Pertimbangkan Manfaat terhadap Risiko**):
 - Postpartum < 21 hari
 - Laktasi (6 minggu hingga 6 bulan)
 - Pendarahan uterus atau vagina yang tak terdiagnosa
 - Usia > 35 th dan merokok kurang dari 20 rokok per hari
 - Riwayat Ca Mammae tapi tidak kambuh kembali 5 tahun belakangan
 - Interaksi obat
 - Penyakit kantung empedu

Kehati-hatian Penggunaan Pil Kontrasepsi Oral (WHO)

- Kategori WHO 4 (**Risiko lebih besar dari Manfaat**):
 - Tromboemboli vena
 - Cerebrovascular Disease atau penyakit arteri koroner
 - Penyakit katub jantung (struktural)
 - Diabetes dengan komplikasi
 - Kanker payudara
 - Kehamilan
 - Laktasi (< 6 minggu dari postpartum)
 - Penyakit Hati
 - Sakit kepala dengan simptom neurologis fokal
 - Bedah major dengan imobilisasi yang lebih lama
 - Usia > 35 tahun dan merokok 20 batang atau lebih per hari
 - Hipertensi (TD > 160/100 Hg disertai gangguan vaskuler progresif)

Kontrasepsi suntikan

- Yang banyak digunakan adalah medroksiprogesteron asetat (MPA) 150 mg dalam bentuk depo dan noretindron
- Diberikan pada hari ke 5 perdarahan haid scr IM
- MPA disuntikkan tiap 12 minggu dan noretindron enantat diberikan setiap 8 minggu

Kontrasepsi implantasi

- Implan yg tdd 6 tube silastik yg berisi 36 mg levonorgestrel (norplant)
- ditanam SK di lengan atas kini , digunakan utk 5 th
- Implan lain : tdd 3 tube silastik , berisi 3 keto desogestrel 60 mg, digunakan utk 3 th